

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari 5 orang pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Cabang olahraga ini asal mulanya dari sepakbola yang lebih disederhanakan. Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dibandingkan sepakbola, begitu juga dengan peraturan permainan yang berbeda. Aturan permainan futsal dibuat sangat ketat oleh FIFA agar nilai *Fair Play* terbentuk dan untuk menghindari cedera. Lapangan futsal (untuk pertandingan internasional) terbuat dari plastik/*rubber*, sehingga apabila terjadi benturan tidak akan berbahaya bagi para pemain.

Perkembangan futsal sangat pesat di Indonesia, sehingga sekarang banyak diminati bukan hanya orang dewasa saja akan tetapi remaja dan anak-anak sudah biasa bermain futsal. Futsal sangat mudah dimainkan sehingga menarik minat kaum hawa juga. Futsal sekarang ini menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi remaja yang beranjak dewasa, karena ketika menjadi pemain futsal mendapat popularitas tersendiri yang dapat menarik rasa minat kaum hawa terhadap seorang pemain futsal. Teknik dasar permainan futsal hampir sama dengan teknik dasar sepakbola. Menurut Lhaksana (2011:29), teknik dasar futsal yaitu mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Teknik dasar inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga ini. Dari kelima teknik dasar futsal telah dikuasai, maka pemain dapat bermain futsal secara baik dan dapat mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Harsono (1988:100), ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. Keempat aspek ini mutlak harus dimiliki oleh setiap atlet sebelum pertandingan, termasuk pemain futsal.

Pemain futsal juga harus memiliki sikap disiplin dan kerja keras yang tinggi sebagai dasar non teknis. Sikap disiplin dan bekerja keras dalam bermain futsal saat latihan maupun bertanding, akan membuat pemain tersebut menjadi pemain

profesional. Disiplin tidak dapat terbentuk secara otodidak, karena sikap disiplin harus dibiasakan. Disiplin adalah kepatuhan terhadap suatu aturan. Disiplin dalam olahraga futsal adalah mengikuti peraturan, menerapkan strategi pelatih, mengarahkan diri sesuai arahan kapten dan satu sama lain saling membantu, dan datang tepat waktu baik saat mau berlatih ataupun bertanding. Sikap kerja keras juga sangat penting bagi pemain futsal. Kerja keras sangat dibutuhkan dalam berlatih maupun bertanding supaya mendapat hasil yang maksimal. Menurut Gunawan (2012:33), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, akan tetapi terus berlatih dan memperbaiki performa agar tetap dapat mendapat hasil yang maksimal. Hasil maksimal tersebut dapat berupa kemenangan dan bahkan penghargaan individu.

SMA Negeri 1 Jatinom mempunyai ekstrakurikuler futsal yang diadakan seminggu sekali dan diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII yang memiliki hobi bermain futsal. Karakter disiplin dan kerja keras sangat dibutuhkan siswa saat bermain futsal karena bukan hanya kemampuan bermain futsal yang baik tetapi juga kepribadian atau *attitude* yang akan membentuk siswa untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang kehidupannya. Siswa semakin sering menerapkan karakter disiplin dan kerja keras dalam bermain futsal, semakin besar pula tingkat kesuksesan yang akan diraih siswa dalam bermain futsal. Kenyataannya, siswa masih belum sepenuhnya tertanam karakter disiplin dan kerja keras yang dapat dilihat dari masih seringnya siswa datang terlambat saat latihan, dan malas berlatih. Ekstrakurikuler futsal ini bisa menjadi batu loncatan siswa dalam mempelajari futsal dan menerapkan karakter disiplin dan kerja keras yang kelak setelah lulus SMA siswa memiliki karakter disiplin dan kerja keras di kehidupan yang sesungguhnya, terlebih bisa menjadi pemain futsal profesional dan bisa menjadi bagian dari tim nasional Indonesia. Banyaknya turnamen-turnamen tingkat nasional harus dimanfaatkan siswa supaya dapat menjadi pemain futsal yang profesional. Hal tersebut harus di dukung dengan sikap disiplin dan kerja keras siswa dalam berlatih untuk mencapai tujuan tersebut. Disiplin dan kerja

keras siswa dalam berlatih merupakan syarat penting untuk menjadi pemain futsal yang baik. Latihan yang diberikan pelatih harus dijalani dengan sungguh-sungguh. Latihan yang dijalani awalnya akan terasa berat, membosankan dan melelahkan secara fisik, namun dalam jangka waktu yang panjang disiplin dan kerja keras siswa akan membentuk kemampuan bermain futsal dan mental bertanding yang baik dalam diri siswa.

Penanaman karakter disiplin dan kerja keras siswa dalam ekstrakurikuler futsal memiliki keterikatan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa karena bertujuan membentuk karakter disiplin dan kerja keras sesuai dengan Permendiknas tentang 18 karakter bangsa. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain membentuk karakter disiplin dan kerja keras, kelak ketika para siswa menjadi pemain futsal profesional dapat menambah rasa cinta tanah air dengan membela dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Kerja Keras melalui Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatinom”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom?
2. Bagaimana penanaman karakter kerja keras melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom?
3. Apa kendala dalam penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom?
4. Apa kendala dalam penanaman karakter kerja keras melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom?
5. Apa solusi dalam penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom?
6. Apa solusi dalam penanaman karakter kerja keras melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penanaman karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom.
2. Untuk mengetahui penanaman karakter kerja keras siswa melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom.
3. Untuk mengetahui kendala dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom.
4. Untuk mengetahui kendala dalam penanaman karakter kerja keras siswa melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom.
5. Untuk mengetahui solusi dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom.
6. Untuk mengetahui solusi dalam penanaman karakter kerja keras siswa melalui ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatinom.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memberikan referensi dalam pengkajian penanaman nilai dan karakter bangsa lainnya.
 - b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, serta menjadi lebih tanggap dan kritis dalam penanaman nilai-nilai dan karakter bangsa.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam menumbuhkan karakter disiplin dan kerja keras siswa, dan bagi siswa karakter disiplin dan kerja keras dalam berlatih maupun bertanding akan membuat siswa memiliki kepribadian yang baik.